

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari hasil data penelitian tentang Penanaman Sikap Tasamuh dan Tawasuth Pada Peserta Didik Melalui Pembelajaran PAI Guna Pencegahan Tindakan Bullying (Studi Multisitus di SMAN 1 Trenggalek dan SMAN 2 Trenggalek), maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Bentuk tahap *receiving* dalam penanaman sikap *tasamuh* dan *tawasuth* pada peserta didik melalui pembelajaran PAI guna pencegahan tindakan *bullying* di SMAN 1 Trenggalek dan SMAN 2 Trenggalek, sebagai berikut: program pembiasaan membaca al-Quran dan mengkhatamkannya; program pembiasaan berliterasi; merdeka belajar; guru memberikan topik diskusi untuk didiskusikan peserta didik menggunakan *problem solving*; guru melakukan *follow up* dari kegiatan membaca al-Quran setiap hari dan peserta didik menyampaikan isi kandungan dari surat yang mereka baca; guru melakukan *follow up* dari kegiatan berliterasi setiap hari dan peserta didik menyampaikan isi buku yang mereka baca; serta peserta didik menggunakan berbagai referensi mulai dari al-Quran, kitab hadits, buku tafsir, buku pelajaran, buku bacaan, maupun internet dalam diskusi.

2. Bentuk tahap *responding* dalam penanaman sikap *tasamuh* dan *tawasuth* pada peserta didik melalui pembelajaran PAI guna pencegahan tindakan *bullying* di SMAN 1 Trenggalek dan SMAN 2 Trenggalek, sebagai berikut: peserta didik merespon topik diskusi yang diberikan guru melalui diskusi kelompok menggunakan metode *problem solving*; peserta didik mempresentasikan hasil diskusi; dan peserta didik mempraktekkan langsung materi yang diajarkan.
3. Bentuk tahap *valuing* dalam penanaman sikap *tasamuh* dan *tawasuth* pada peserta didik melalui pembelajaran PAI guna pencegahan tindakan *bullying* di SMAN 1 Trenggalek dan SMAN 2 Trenggalek, sebagai berikut: peserta didik bersikap *tasamuh* dan *tawasuth* dalam pergaulan sehari-hari.
4. Program sekolah yang mendukung penanaman sikap *tasamuh* dan *tawasuth* pada peserta didik melalui pembelajaran PAI guna pencegahan tindakan *bullying*, yakni: *rihlah* ke beberapa daerah guna melihat kondisi umat Islam di daerah lain, kajian keagamaan setiap minggu, memberikan layanan konseling yang ramah anak, pembiasaan shalat berjamaah, seminar sekolah ramah anak pada saat masa pengenalan lingkungan sekolah, dan membangun komunikasi yang aktif dan penuh kekeluargaan antara pihak sekolah dengan orang tua peserta didik.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini bisa digunakan kepala sekolah khususnya SMAN 1 Trenggalek dan SMAN 2 Trenggalek sebagai tolok ukur dalam menyusun program sekolah mengenai penanaman sikap *tasamuh* dan *tawasuth* pada peserta didik melalui pembelajaran PAI guna pencegahan tindakan *bullying*.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini bisa digunakan guru khususnya guru PAI SMAN 1 Trenggalek dan SMAN 2 Trenggalek sebagai acuan dan tolok ukur untuk terus memperbaiki proses pembelajaran dalam penanaman sikap *tasamuh* dan *tawasuth* pada peserta didik melalui pembelajaran PAI guna pencegahan tindakan *bullying*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan peneliti yang akan datang sebagai bahan kajian penunjang dan juga bisa digunakan sebagai bahan pengembang rancangan penelitian yang berkaitan dengan topik tesis ini, dan sebaiknya dapat melakukan penelitian dengan mengemukakan tahapan penanaman sikap *tasamuh* dan *tawasuth*, selain tiga tahapan penanaman sikap *tasamuh* dan *tawasuth* yang sudah dibahas diatas. Dengan demikian, dapat menambah wawasan tentang penanaman sikap *tasamuh* dan *tawasuth* pada peserta didik melalui pembelajaran PAI guna pencegahan tindakan *bullying*.